

## **RINGKASAN**

**PRODUKSI LATEKS MENJADI SHEET PADA TANAMAN KARET (*Havea brasiliensis*) DI PERKEBUNAN TUGUSARI PT. JAYA AGRA WATTIE.** Wahyu Muji Sampurno, NIM A43180376, Tahun 2022, 57 Halaman, Budidaya Tanaman Perkebunan, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Dhedhi Setiyadi (Pembimbing Lapangan), Setyo Andi Nugroho, S.Pd., M.Si (Pembimbing Akademik).

Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan selama 3 bulan 2 minggu mulai 20 September – 31 Desember 2021 di PT. Jaya Agra Wattie Kebun Tugusari, Bangsalsari, Jember. Metode yang digunakan dalam praktik kerja lapangan adalah metode kerja, metode demonstrasi, metode wawancara, metode studi pustaka dengan mengikuti seluruh aktifitas yang ada di kebun. Pada Kegiatan Praktik Kerja Lapangan saya lakukan di perkebunan Tugusari dengan mengawasi teknis dan ikut melaksanakan Budidaya Tanaman Karet.

Tujuan dilaksanakannya kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) mahasiswa diharapkan dapat melaksanakan dan mengetahui teknis budidaya tanaman karet dan pasca budidaya tanaman karet dengan baik sesuai pedoman di buku dan kondisi lapangan, dapat mengetahui dan memahami manajemen pemeliharaan di PT. Jaya Agra Wattie Perkebunan Tugusari. Pelaksanaan ini mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pengendalian gulma, pemasangan material sadap, penyadapan (panen), mengaplikasikan stimulan, pengolahan lateks hingga menjadi sheet. Sehingga mahasiswa mendapatkan ilmu teknik budidaya, pasca budidaya dan pengalaman kerja secara langsung di perusahaan.

Pengolahan lateks menjadi sheet diawali dengan beberapa tahapan utama yaitu penyaringan, pengenceran, pembekuan, penggilingan. Proses penerimaan lateks dimulai dari penerimaan lateks dari kebun, pengukuran volume lateks, dan pengambilan sampel untuk pengujian KKK (Kadar Karet Kering). Penyaringan dilakukan pada saat penuangan ke bak penampungan dengan saringan 40 mesh dan di saring kembali ketika memasuki bak koagulasi dengan 60 mesh. Pengenceran merupakan pencampuran lateks dengan air di bak koagulasi.